

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* DAN
GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS
VIII DI SMP NEGERI 1 MUARA BUNGO**

TESIS



Oleh
DEBI MARTAVIA
NIM 1303892

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Debi Martavia. 2016. " The Effects of Learning Problem Solving Model and Learning Styles to Student Learning Outcomes Class VIII SMP Negeri 1 Muara Bungo ". Thesis. Graduate Program of Padang State University.

This research is motivated by the lack of student learning outcomes SMP Negeri 1 Muara Bungo. Learning is still dominated by teachers, so students tend to be passive and learning activities become less meaningful and less varied . To solve this problem, the study conducted using model Problem Solving. This study aims to reveal the influence of the learning model to the learning outcomes of students with attention to learning styles.

This research uses a Quasi-Experiment with 2×2 factorial design. The population in this study were students of class VIII SMP Negeri 1 Muara Bungo in the academic year 2015/2016. Samples were students in grade VIII₄ as experimental class and grade students VIII₈ as the control class. The data were obtained from the final test in the form of test results to learn. Data analysis was performed using the t test and two way ANOVA.

Based on the research results, obtained some conclusions. First, the learning outcomes of students taught using problem solving learning model is higher than the capability of student learning outcomes are taught using conventional learning models. Second, the learning outcomes of students who have a visual learning style taught problem solving learning model is higher than the learning outcomes of students who have a visual learning style is taught with conventional learning models. Third, the learning outcomes of students who have auditory learning style is taught problem solving learning model is higher than the learning outcomes of students who have auditory learning style is taught with conventional learning models. Fourth, there is no interaction between learning models and learning styles to student learning outcomes SMP Negeri 1 Muara Bungo.

The results of this study can be concluded that the problem-solving learning model provides a positive influence on learning outcomes, especially in class VIII SMP N 1 Muara Bungo.

ABSTRAK

Debi Martavia 2016. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Bungo”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Muara Bungo. Pembelajaran masih didominasi oleh guru, sehingga siswa cenderung pasif dan kegiatan pembelajaran menjadi kurang bermakna serta kurang bervariasi. Untuk mengatasi masalah ini, dilaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dengan memperhatikan gaya belajar.

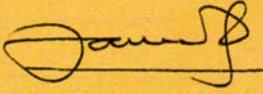
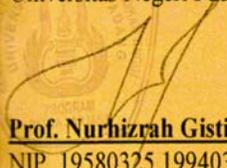
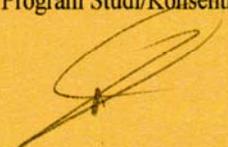
Jenis penelitian ini menggunakan Kuasi Eksperimen dengan desain faktorial 2×2 . Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Bungo Tahun Pelajaran 2015/2016. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII₄ sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII₈ sebagai kelas kontrol. Data dalam penelitian diperoleh dari tes akhir berupa soal tes hasil belajar. Analisis data dilakukan menggunakan uji t dan anava dua arah.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *problem solving* lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Kedua, hasil belajar siswa yang mempunyai gaya belajar visual yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem solving* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang mempunyai gaya belajar visual yang diajarkan dengan Model pembelajaran konvensional. Ketiga, hasil belajar siswa yang mempunyai gaya belajar Auditorial yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem solving* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang mempunyai gaya belajar Auditorial yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Keempat, tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Muara Bungo.

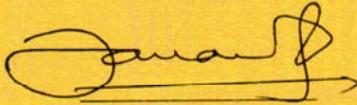
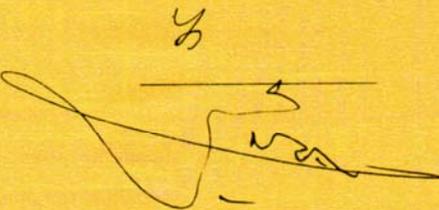
Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran pemecahan masalah memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar khususnya pada siswa kelas VIII SMP N 1 Muara Bungo.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Debi Martavia*
NIM. : 1303892

| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|--------------|
| <u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> Pembimbing I |  | 20/4 2016 |
| <u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> Pembimbing II |  | 20/04 - 2016 |
| Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang  | Ketua Program Studi/Konsentrasi  | |
| <u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001 | <u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> NIP. 19610720 198602 1 001 | |

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

| No. | Nama | Tanda Tangan |
|-----|--|---|
| 1 | <u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Ketua) |  |
| 2 | <u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> (Sekretaris) |  |
| 3 | <u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota) |  |
| 4 | <u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota) |  |
| 5 | <u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota) |  |

Mahasiswa

Mahasiswa : *Debi Martavia*

NIM. : 1303892

Tanggal Ujian : 27 - 4 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Muara Bungo”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing (Bapak Dr. Darmansyah Nabar, M.Pd dan Bapak Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai, M.Ed.), serta juga arahan dari kontributor (Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A, Bapak Dr. Jasrial, M.Pd., dan Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.).
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip sesuai dengan pedoman pengutipan yang berlaku dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, April 2016

Saya yang menyatakan,

Debi Martavia

NIM. 1303892

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, dengan pertolongan, rahmat, dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Muara Bungo”**.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis mendapatkan dukungan dalam berbagai bentuk dari segenap keluarga khususnya, orang tua (Bapak Mardius dan Ibu Edrita, S.Pd). Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih atas semangat dan pengorbanan yang penulis terima. Disamping itu, penulis juga menerima bantuan dan dukungan moril dari pihak-pihak yang telah berjasa dalam memberikan masukan, bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Darmansyah Nabar, M.Pd, dan Bapak Prof. Dr. Ungsi A. O.Marmai, M.Ed. selaku pembimbing I dan II, yang selalu meluangkan waktu memberikan bimbingan, bantuan, sumbangan pemikiran secara arif, terbuka, dan bijaksana, serta memberikan pesan-pesan positif kepada penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, Bapak Dr. Jasrial, M.Pd, dan Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A, sebagai kontributor yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

3. Staf akademik yang telah memberikan kelancaran dan pelayanan kepada penulis dalam proses administrasi penelitian ini.
4. Bapak dan ibu dosen Program studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama penulis menempuh pendidikan di Program Pascasarjana UNP.
5. Bapak Ismet, M.Si selaku Kepala sekolah dan guru beserta pegawai SMP Negeri 1 Muara Bungo yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian ini.
6. Teman-teman Program Studi Teknologi Pendidikan yang senantiasa memberikan semangat untuk tetap berusaha dan semua pihak yang ikut membantu penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan dari Bapak, Ibu, dan semua pihak yang telah membantu menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT. Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya teknologi pendidikan. Amin.

Padang, Maret 2016
Penulis

Debi Martavia

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN AKHIR TESIS | iii |
| PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 10 |
| C. Pembatasan Masalah | 11 |
| D. Rumusan Masalah | 11 |
| E. Tujuan Penelitian | 12 |
| F. Kegunaan Penelitian | 12 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 14 |
| A. Landasan Teori | 14 |
| 1. Hasil Belajar | 14 |
| 2. Pembelajaran IPS Berdasarkan Kurikulum 2013..... | 16 |
| a. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial..... | 18 |
| b. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS | 21 |
| 3. Model Pembelajaran..... | 25 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran | 25 |
| b. Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> | 29 |
| 1). Pengertian Pembelajaran <i>Problem Solving</i> | 29 |
| 2). Tujuan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> | 32 |
| 3). Karakteristik Penyelesaian Masalah | 33 |

| | |
|---|-----------|
| 4).Tahap-Tahap Problem Solving | 34 |
| 5).Keuntungan dan Kelemahan | 36 |
| 4.Model Pembelajaran Konvensional | 36 |
| a.Gaya Belajar | 41 |
| b.Gaya Belajar Visual..... | 46 |
| c.Gaya Belajar Auditorial..... | 47 |
| d.Manfaat Pemahaman Terhadap Gaya Belajar | 48 |
| 5.Kaitan Antara Model Pembelajaran dan Gaya Belajar | 49 |
| B. Penelitian yang Relevan | 50 |
| C. Kerangka Konseptual | 51 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 53 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 55 |
| A. Jenis Penelitian | 55 |
| B. Populasi dan Sampel | 56 |
| C. Definisi Operasional | 59 |
| D. Prosedur Penelitian | 60 |
| 1. Tahap Persiapan | 60 |
| 2. Tahap Pelaksanaan..... | 61 |
| 3. Tahap Akhir | 63 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 63 |
| 1. Instrumen Gaya Belajar..... | 64 |
| 2. Instrumen Tes Hasil Belajar..... | 67 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 74 |
| 1. Angket Gaya Belajar | 74 |
| 2. Tes Hasil Belajar Siswa | 74 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 75 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 80 |
| A. Deskripsi Data Penelitian | 80 |
| B. Uji Persyaratan Analisis | 83 |
| C. Pengujian Hipotesis | 85 |
| D. Pembahasan..... | 89 |

| | |
|---|------------|
| E. Keterbatasan Penelitian | 99 |
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN | 100 |
| A. Kesimpulan | 100 |
| B. Implikasi..... | 101 |
| C. Saran..... | 103 |
| | |
| DAFTAR RUJUKAN | 104 |
| LAMPIRAN..... | 107 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Nilai Rata-rata Harian Bersama (UHB) IPS | 8 |
| 2. Tampilan Desain Faktorial 2×2 | 55 |
| 3. Populasi Penelitian..... | 56 |
| 4. Uji Normalitas..... | 57 |
| 5. Desain Perlakuan dalam Penelitian..... | 62 |
| 6. Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar | 64 |
| 7. Pengelompokan Siswa Berdasarkan Gaya Belajar | 66 |
| 8. Kriteria Indeks Kesukaran Soal | 68 |
| 9. Analisis Daya Pembeda Soal | 71 |
| 10. Analisis Varians (Anava dua Arah) | 79 |
| 11. Deskripsi Data Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 80 |
| 12. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol Secara Keseluruhan | 81 |
| 13. Distribusi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Gaya Belajar Visual | 82 |
| 14. Distribusi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Gaya Belajar Auditorial | 83 |
| 15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 84 |
| 16. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 84 |
| 17. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Pertama | 85 |
| 18. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Kedua..... | 86 |
| 19. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Ketiga..... | 87 |
| 20. Daftar Anava Interaksi Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> dengan Gaya Belajar | 88 |
| 21. Perhitungan Anava Dua Arah | 88 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kerangka Konseptual | 53 |
| 2. Diagram Interaksi Ordinal antara Model Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa | 89 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Distribusi Nilai Ujian Mid Semester I IPS Siswa Kelas VIII SMP N 1 Muara Bungo Tahun Pelajaran 2015/2016 | 107 |
| 2. Uji Normalitas Data Nilai Mid Semester | 109 |
| 3. Uji Homogenitas Populasi | 117 |
| 4. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi..... | 119 |
| 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol | 122 |
| 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen | 140 |
| 7. Distribusi Soal Uji Coba Tes | 156 |
| 8. Analisis Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba Tes | 159 |
| 9. Analisis Realibilitas Soal Uji Coba..... | 161 |
| 10. Lembar Validasi Instrumen Gaya Belajar..... | 164 |
| 11. Hasil Pengukuran Gaya Belajar Siswa Kelas Eksperimen | 171 |
| 12. Hasil Pengukuran Gaya Belajar Siswa Kelas Kontrol | 174 |
| 13. Soal Hasil Belajar | 177 |
| 14. Kunci Jawaban | 180 |
| 15. Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen | 181 |
| 16. Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol | 183 |
| 17. Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eks Visual dan Auditori | 185 |
| 18. Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kon Visual dan Auditori | 187 |

| | | |
|------------|---|------------|
| 19. | Perhitungan Normalitas Kelas Kontrol | 189 |
| 20. | Perhitungan Normalitas Kelas Eksperimen | 192 |
| 21. | Uji Homogenitas | 194 |
| 22. | Uji Hipotesis | 195 |
| 23. | Perhitungan Normalitas Kelas Kontrol..... | 202 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab. Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut pemerintah telah menyelenggarakan perbaikan-perbaikan, mutu pendidikan pada berbagai jenis dan jenjang. Tujuan pendidikan dapat terwujud melalui pembentukan watak mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah pada berbagai jenjang.

Proses tersebut berlangsung seumur hidup, karena seseorang harus mempelajari cara berfikir dan bertindak yang baru dalam setiap perubahan besar dalam hidup ini. Selain itu pendidikan yang dilaksanakan harus berorientasi ke masa depan, dengan memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang amat kompleks.

Di dalam pembelajaran, peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, dan melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan sesuai dengan lingkungan dan zaman tempat dan waktu ia hidup. Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan

tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara efektif mencari, mengolah, mengkonstruksi dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran agar pembelajaran IPS dikelas menarik, menyenangkan dan berpusat pada siswa.

Kurikulum 2013 mengembangkan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. (Permendikbud Nomor 54/2013). Kurikulum 2013 mengembangkan dua modus proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan dimana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berfikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung tetapi tidak dirancang dalam kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap. Berbeda dengan pengetahuan tentang nilai dan sikap yang dilakukan dalam proses pembelajaran langsung oleh mata pelajaran tertentu, pengembangan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku dilakukan oleh seluruh mata pelajaran

dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan yang terjadi selama belajar di sekolah dan diluar dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler terjadi proses pembelajaran untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap.

Baik pembelajaran langsung maupun pembelajaran tidak langsung terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah. Pembelajaran langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-3 dan KI-4. Keduanya, dikembangkan secara bersamaan dalam satu proses pembelajaran dan menjadi wahana untuk mengembangkan KD pada KI-1 dan KI-2. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pembelajaran yang menyangkut KD yang dikembangkan dari KI-1 dan KI-2. Proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu a) mengamati b) menanya c) mengumpulkan informasi d) mengasosiasi e) mengkomunikasikan.

Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis yang dikenal dengan pendekatan saintifik.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati (untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui), merumuskan pertanyaan (dan merumuskan hipotesis), mencoba/mengumpulkan data (informasi) dengan berbagai teknik, mengasosiasi/menganalisis/mengolah data (informasi) dan menarik kesimpulan serta

mengkomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Langkah-langkah tersebut dapat dilanjutkan dengan kegiatan mencipta.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar, antar lain faktor yang bersumber dari peserta didik itu sendiri, seperti sikap, minat, motivasi, pengetahuan yang di miliki siswa. Pembelajaran IPS selama ini kurang dapat menarik minat dan motivasi siswa karena IPS salah satu mata pelajaran yang menuntut peserta didik untuk memiliki pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Hal ini dikarenakan pembelajaran IPS yang di berikan guru kurang menarik dan monoton.

Namun kenyataannya di kelas VIII SMP N 1 Muara Bungo pembelajaran IPS mata pelajaran yang agak kurang diminati bagi siswa dan hasil belajar mereka masih jauh dari yang diharapkan. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut yakni faktor eksternal dan internal. Slameto (2010:359) faktor internal antara lain faktor jasmani, faktor motivasi belajar, gaya belajar dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal antara lain factor keluarga, sekolah (metode mengajar guru) dan masyarakat.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu gaya belajar siswa. Gaya belajar yang sesuai dengan siswa dikelas dapat mempengaruhi siswa untuk lebih bersemangat belajar dikelas. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana siswa menangkap dan menyerap informasi terhadap materi belajar. Yaitu tipe belajar visual, auditorial (Popi Radyuli, 2015:5).

Berdasarkan hasil pengamatan pada sekolah yang saya teliti, bahwa sekolah tersebut sudah menggunakan K13 namun kenyataannya masih ada beberapa guru yang belum menerapkan secara menyeluruh karena K13 ini masih baru bagi mereka dan masih banyak yang belum memahami K13. Sehingga dalam pelaksanaan masih banyak menggunakan KTPS. Misalnya dalam pembelajaran IPS, para guru sering menggunakan model pembelajaran ceramah tetapi model pembelajaran ini tidak dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.

Hal ini tampak dari perilaku siswa yang cenderung hanya mendengar, sangat sedikit yang bertanya dan banyak diam. Kalau ditanya siswa tersebut ragu-ragu, malas menjawab dan kelihatannya tidak percaya diri. Masih banyaknya siswa yang tidak menyelesaikan tugas baik disekolah maupun dirumah tepat pada waktunya, masih juga kurang termotivasi dikelas, kurang bersemangat dan tidak siap dalam pembelajaran. Sebagian besar aktivitas siswa yaitu melihat, mendengar dan mencatat saat guru menerangkan. Kondisi ini dianggap tidak efektif diterapkan kepada siswa karena menimbulkan kejenuhan dan suasana monoton terhadap siswa, apalagi dalam penyampaian pembahasan materi Dinamika kependudukan yang merupakan bahan ajar semester I .

Penulis merasakan bahwa selama ini memang belum optimal dalam menerapkan berbagai model pembelajaran. Pembelajaran yang pernah penulis lakukan di kelas, seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab, jumlah siswa yang terlibat aktif dalam memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan guru masih tergolong rendah. Pada metode diskusi siswa dituntut untuk aktif untuk memberikan tanggapan atas jawaban teman, siswa berargumentasi dan berdiskusi

antara dua orang atau lebih, antara siswa dengan guru, dan antara siswa dengan siswa yang lain. Pada kenyataannya hanya beberapa orang saja yang menjawab atau memberikan tanggapan, dan berani mengajukan pertanyaan. Siswa yang lain hanya memberikan informasi yang disampaikan oleh guru atau oleh teman sekelas. Setelah diberikan respon terhadap jawaban siswa, beberapa siswa menyetujui saja pendapat tanpa berani mengemukakan pendapat.

Pembelajaran dikelas tidak hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran namun gaya belajar siswa juga mempengaruhi potensi gaya belajar siswa. Gaya belajar yang dimiliki setiap individu berbeda-beda. Ada yang menyukai belajar dengan cara mendengarkan penjelasan guru kemudian mencatatnya dibuku catatan, dan ada juga yang menyukai gaya belajar dengan cara mendengarkan dan tidak suka mencatat (gaya belajar auditorial). Selain itu ada yang lebih suka mendengarkan suara guru saat menjelaskan di depan kelas dengan menggunakan alat peraga (gaya belajar Visual). Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa gaya belajar adalah kombinasi dari menyerap, mengatur dan mengolah informasi. Walaupun setiap siswa menggunakan semua gaya belajar pada tahap tertentu namun kebanyakan dari siswa lebih cenderung pada salah satu gaya belajar (Deporter, 2010:118).

Dengan memahami gaya belajar siswa, guru akan mudah membawa siswa kedalam proses pembelajaran, karena guru yang menjembatani jurang antara dunia pendidik dan dunia siswa. Hal ini akan memudahkan guru membangun jalinan, menyelesaikan bahan pelajaran, membuat kompetensi belajar lebih baik dan memastikan terjadinya pemahaman pengetahuan. Gaya belajar siswa

mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam mengoptimalkan kompetensi belajar siswa.

Dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar efektif dan fungsional, maka perlu dilakukan penyesuaian antara cara mengajar guru dengan gaya belajar siswa salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Pemakaian model dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi daya cerna siswa terhadap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan.

Jadi faktor negatif dari belum optimalnya dalam penerapan model pembelajaran disekolah yaitu: (a) siswa kurang bisa merumuskan masalah yang akan dipecahkan terkait dengan materi yang diberikan oleh guru (b) siswa kurang bisa meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang atau pendapat (c) siswa kurang bisa merumuskan hipotesis tentang pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya (d) siswa kurang bisa mencari dan menggambarkan informasi yang di perlukan untuk pemecahan masalah.

Dalam diskusi kelas sering terjadi siswa lebih pintar yang lebih banyak mengerjakan tugas dibanding siswa yang lain. Siswa yang kurang pintar lebih banyak diam dan menerima saja. Dalam hal lain juga ditemui beberapa siswa yang berupaya mencari informasi dengan siswa yang memiliki kemampuan tinggi disaat latihan. Siswa yang berkemampuan tinggi merasa risih saat diminta secara formal membantu siswa lain yang menemukan kesulitan. Mereka belum bisa terbiasa untuk saling berkolaborasi dalam memecahkan masalah dan mereka beranggapan ini adalah suatu persaingan. Namun ketika diadakan tes, maka nilai yang diperoleh siswa masih banyak berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) yaitu 75. Permasalahan ini terlihat pada rata-rata ulangan harian bersama (UHB) yang dicapai siswa dapat dilihat pada tabel I :

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Harian Bersama (UHB) IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Bungo Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015-2016

| No | Kelas | Rata-rata nilai (UHB) | Rata-rata Nilai siswa dalam skla 4 | Predikat |
|----|--------|-----------------------|------------------------------------|----------|
| 1 | VIII 4 | 74,44 | 2,70 | B- |
| 2 | VIII 8 | 67,59 | 2,98 | B- |

Sumber Data : Guru Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan data diatas, maka terlihat bahwa siswa VIII pada SMP 1 Muara Bungo masih ada kelas yang belum dapat mencapai standar ketuntasan belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS adalah 75, rata-rata siswa dalam skala 4 minimal 3,00 dan predikat B. Kelas yang memiliki kategori ketuntasan yang paling rendah adalah kelas VIII8

Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi banyak faktor. Faktor-faktor yang dapat diidentifikasi antara lain; Model dan metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran belum dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran siswa tidak dapat menerima saja informasi dari guru pada saat jam pembelajaran. Siswa dituntut merubah pola belajarnya dan membaca materi pelajaran sebelum pembelajran dimulai. Jika tidak siswa akan selalu tertinggal dalam penguasaan materi pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi, dan gaya belajar, membawa pengaruh terhadap pelaksanaan proses dan hasil belajar siswa. Karna itu guru harus memperhatikan gaya belajar siswa dalam pembelajaran. Suasana pembelajarannya yang dilakukan guru dan siswa juga mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran guru lebih

banyak aktif dari pada siswa. Banyak nya siswa yang berada dalam satu kelas menyebabkan tidak semua siswa dapat dilayani dan di bimbing oleh guru secara individual.

Dalam proses pembelajaran banyak model yang dapat digunakan guru, tetapi efektif atau tidaknya model pembelajaran yang digunakan sangat tergantung pada dampak atau tercapai tidaknya suatu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Model pembelajaran *Problem Solving* merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir siswa dan siswa dirangsang memberikan pendapatnya terhadap permasalahan- permasalahan yang dirancang oleh guru. Dengan mengembangkan tingkat kemampuan berfikir siswa maka pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang tinggi diperoleh siswa yang diajar dengan menggunakan *Problem Solving* disebabkan oleh adanya tahapan-tahapan dan langkah-langkah pembelajaran yang dirancang secara sistematis sesuai dengan tingkat kemampuan berfikir siswa. Dengan demikian siswa dituntut untuk menggunakan daya fikir dan kemampuan yang dimilikinya dalam mengikuti pelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran pembelajaran IPS ketika siswa dihadapkan dengan satu masalah, siswa kurang bisa menjelaskan, karena siswa hanya mengharapkan penjelasan dari guru. Model pembelajaran *Problem Solving* yang dipilih pada penelitian ini dapat membangun daya fikir dan kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada model pembelajaran *Problem Solving* dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan berfikir.

Dalam hal ini siswa dibagi dalam kelompok berdasarkan keheterogenan siswa, pembelajaran dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa. Sehingga pada tiap-tiap kelompok terdapat siswa yang pandai dapat membantu siswa lainnya yang kemampuannya lebih rendah. Pengelompokan seperti ini dimaksudkan agar semua siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dari latar belakang diatas, penerapan model pembelajaran *Problem Solving* diharapkan dapat membantu siswa untuk mengatasi permasalahan yang ditemui siswa dalam kelas dan dapat melibatkan siswa secara aktif untuk meningkatkan gaya belajar belajar dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Solving* dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Muara Bungo.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Siswa kurang bisa merumuskan masalah yang akan dipecahkan
2. Guru kurang mengenali gaya belajar siswa sehingga pembelajaran yang dikembangkan di sekolah belum cocok dengan gaya belajar yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah
3. Siswa kurang dilibatkan secara aktif mencari dan menggambarkan informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran

4. Siswa kurang termotivasi dalam melakukan evaluasi baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil untuk mempelajari materi pelajaran sebelum belajar, berdampak rendahnya hasil belajar siswa tentang materi pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka masalah yang diteliti dibatasi pada hasil belajar IPS siswa yang masih rendah di SMPN 1 Muara Bungo. Untuk mengatasi masalah ini adalah pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Problem Solving* dan juga memperhatikan gaya belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Solving* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ?
2. Apakah hasil belajar siswa dengan gaya belajar Visual yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Solving* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan gaya belajar Visual yang diajar dengan model pembelajaran konvensional ?
3. Apakah hasil belajar siswa dengan gaya belajar Auditorial yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan gaya belajar Auditorial yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ?

4. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Bungo yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Solving* dan model pembelajaran konvensional.
2. Mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Bungo dengan gaya belajar yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Solving* dan model pembelajaran konvensional.
3. Mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Bungo dengan gaya belajar yang diajar dengan Model Pembelajaran *Problem Solving* dan hasil belajar siswa dengan gaya belajar yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.
4. Mengetahui Interaksi antara Model pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

F. Kegunaan Penelitian.

1. Memberikan masukan kepada pihak kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan praktis, khususnya yang berkenaan dengan penggunaan Model Pembelajaran *Problem Solving*

3. Bagi guru mata pelajaran lainya, sebagai salah satu strategi alternative dalam meningkatkan mutu pembelajaran disekolah.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru IPS terutama bagi guru bidang studi untuk dapat mengaplikasikanya dalam proses pembelajaran di kelas
5. Bagi peneliti lain sebagai masukan dalam pengembangan pembelajaran IPS guna miningkatkan mutu dan hasil belajar siswa.